

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu dan merupakan usaha yang wajib dilakukan oleh setiap individu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan :

“Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.¹”

Tujuan pendidikan di Indonesia ialah mempersiapkan peserta didik sedari dini untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga menjadi pribadi yang memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, mampu mengendalikan diri, cerdas dan memiliki keterampilan yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat, dan menjadi warga negara yang baik . Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik ialah pendidikan jasmani.

Sekolah sebagai salah satu sarana penting dalam terjadinya proses belajar tentu harus memasukkan beberapa aspek ilmu pengetahuan yang sesuai dengan karakteristik setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan dirinya. Sekolah tidak hanya fokus terhadap perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik, namun juga sekolah merupakan tempat untuk meningkatkan dan menggali potensi yang

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sekretariat Negara), h.3

ada dalam diri peserta didik, ada beberapa aspek yang dapat berkembang yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah. PJOK bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih.² Sebagai mata pelajaran, PJOK berperan mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman gerak secara keseluruhan sebagai ungkapan perasaan yang menyenangkan, kreatif, dan terampil serta dapat mengembangkan intelektual, emosional, dan meningkatkan kebugaran jasmani. Dalam pendidikan jasmani terdapat berbagai macam pembelajaran yang dapat dilakukan salah satunya ialah melakukan permainan dalam kegiatan olahraga.

Permainan bola besar adalah suatu aktivitas fisik yang menggunakan bola besar yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai positif guna meningkatkan kemampuan fisik peserta didik, selain itu juga permainan bola besar merupakan permainan beregu yang tentunya memiliki nilai kerja sama dan menumbuhkan sikap sportivitas antar peserta didik. Namun seiring perkembangan zaman permainan bola besar mengalami berbagai macam perubahan dalam permainannya, yang mana membuat permainan tersebut menjadi lebih menarik dan atraktif ketika dimainkan, salah satunya dengan memodifikasi permainan tersebut.

Modifikasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru mulai dari awal pertemuan sampai akhir pelajaran sehingga tercermin beberapa kegiatan pembelajaran yang efisien. Hal tersebut dapat dijabarkan dengan tujuan

² Berton Supriadi Simamora, Buku Guru Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2019), h. 2.

adanya modifikasi dalam pembelajaran. Ruri dalam Arias menyatakan bahwa modifikasi merupakan suatu pengembangan materi proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Salah satu hal yang umum untuk mengubah kondisi game menjadi menarik adalah dengan mengubah aturan permainan, dan ditentukannya persyaratan permainan.³ Yang berarti dengan adanya modifikasi permainan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik yaitu meningkatkan kemampuan hasil belajar.

Kebutuhan untuk mengembangkan dinamika permainan dan motorik pada saat melakukan kegiatan pembelajaran didukung dengan perkembangan teknologi saat ini yang memudahkan manusia dalam segala aspek, salah satunya ialah memodifikasi media pembelajaran menjadi berbasis *Ebook*. Dwi dalam Andikaningrum *Ebook* atau buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara yang dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainya seperti android atau tablet.⁴*Ebook* dapat menawarkan fitur-fitur yang dapat membantu pembaca untuk memahami materi.

Pengamatan yang telah saya lakukan di SDN Cengkareng Timur 05 Jakarta Barat, dalam melakukan kegiatan pembelajaran gerak dasar menendang pada permainan sepakbola, banyak peserta didik melakukan kesalahan dalam gerakan, mulai dari posisi kaki yang tidak benar, tumpuan kaki yang salah sehingga membuat arah laju bola tidak sesuai target. Oleh karena itu saya melakukan sesi wawancara kepada guru PJOK di SDN Cengkareng Timur 05.

³ Ruri Dian Irlandi dan Heryanto Nur Muhammad 'PENGARUH PEMBELAJARAN MODIFIKASI PERMAINAN SEPAK BOLA TERHADAP TINGKAT KESEMBERAN PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 GEDANGAN' Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020, H. 149 - 153

⁴ Dwi Mentari, Sumpono, Aceng Ruyani 'Pengembangan media pembelajaran *Ebook* berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahapeserta didik' PENDIPA Journal of Science Education, 2018: 2(2), h 131

Hasil wawancara dengan guru PJOK SDN Cengkareng Timur 05 Jakarta Barat, pada hari Kamis, 27 Juli 2023 dapat diketahui bahwa guru dan peserta didik masih menerapkan permainan bola besar dengan cara tradisional yang mana cara tersebut sudah umum dilakukan dalam permainan bola besar khususnya materi gerak dasar menendang, dan peserta didik cenderung bosan dengan pembelajaran tersebut. Namun dalam praktek permainan materi bola besar bisa dilakukan dengan cara yang lebih menyenangkan dengan memodifikasi permainan tersebut. Sejalan dengan hasil wawancara dengan peserta didik sekolah dasar SDN Cengkareng Timur 05 Jakarta Barat, peserta didik kurang antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran permainan bola besar khususnya materi gerak dasar menendang, terutama peserta didik perempuan yang menganggap kegiatan tersebut membosankan.

Pembelajaran PJOK dalam hal permainan bola besar cenderung dilakukan secara umum yang diketahui kebanyakan orang. Hal ini berdampak pada peserta didik yang bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan perlu adanya perubahan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu perlunya memodifikasi permainan bola besar khususnya dalam materi gerak dasar menendang agar kegiatan pembelajaran tersebut lebih menyenangkan dan membuat peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sepakbola.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk para guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK agar lebih efektif, yaitu dengan cara menyediakan bahan ajar yang menarik dan efektif untuk menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar untuk membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Penggunaan bahan ajar sangatlah membantu dalam menyampaikan materi, terlebih lagi di zaman digital seperti sekarang ini bahan ajar lebih mudah didapatkan dengan menggunakan *Ebook (Elektronik book)*. Abigeil

⁵Moh. Feri Fauzi and Irma Anindiati, *E-Learning Pembelajaran Bahasa Ara'*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, h. 43.

dalam de Noyelles menyatakan bahwa dimasa sekarang ini penerapan dan penggunaan *Ebook* lebih tinggi daripada penerapan dan penggunaan buku karena *Ebook* dapat menawarkan fitur-fitur yang dapat membantu pembaca untuk memahami materi.⁶

Proses pembelajaran PJOK yang digunakan hanya praktik dengan sedikit arahan dari guru, sehingga peserta didik tidak bisa melakukan proses pembelajaran secara mandiri, diperlukan adanya bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran. Dengan menggunakan *Ebook* peserta didik akan mendapatkan pengetahuan selain yang diberikan oleh guru saat belajar di lapangan. Sehingga materi-materi yang berkaitan dengan PJOK tidak mudah terlupakan, adanya *Ebook* peserta didik dapat belajar dengan materi yang ada dan lebih kompleks. *Ebook* juga dapat digunakan sebagai sarana belajar saat PJJ, peserta didik tetap bisa melakukan kegiatan belajar PJOK di rumah dengan panduan belajar yang ada di *Ebook*.

Apabila melihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru PJOK SDN Cengkareng Timur 05, peserta didik kurang antusias dalam melakukan kegiatan permainan bola besar khususnya gerak dasar menendang, terutama peserta didik perempuan yang menganggap kegiatan tersebut membosankan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat *Ebook* tentang kegiatan permainan bola besar dengan menggunakan gerak dasar menendang yang dimodifikasi sebagai sarana pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan untuk peserta didik dan juga sebagai referensi untuk guru.

Ebook ini akan dikemas dengan gambar-gambar yang menarik serta langkah – langkah kegiatan belajar yang jelas dan memperhatikan karakteristik peserta didik. Peneliti berharap nantinya *Ebook* ini dapat menarik perhatian, minat baca, dan belajar peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat menuliskan pengalamannya setelah melakukan praktik kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan berpikir kritis pada anak

⁶ Abigail Josephine Kusumatuty , Baedhowi , Tri Murwaningsih 'PENERAPAN *EBOOK* DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK' Journal of Applied Research in Higher Education, 5 (2), hh 189-201

karena anak dilatih untuk senantiasa melakukan langkah – langkah proses pembelajaran dengan teliti dan tepat.

Peneliti akan membuat penelitian RND (*Reserch And Development*) dengan mengembangkan *Ebook* sebagai penunjang pembelajaran, yaitu dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Ebook* Materi Menendang Bola pada Pembelajaran PJOK Kelas V Sekolah Dasar”. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi guru sebagai penunjang dalam memberikan materi menendang bola pada permainan sepak bola dan berguna bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mengenai tendangan dalam permainan sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya inovasi dari guru saat melakukan kegiatan pembelajaran PJOK.
2. Peserta didik perempuan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi gerak dasar menendang.
3. Kurangnya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PJOK materi gerak dasar menendang.
4. Kurangnya penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar menendang.
5. Diperlukan bahan ajar PJOK yang menarik, efektif, dan mudah dipahami.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, perlu adanya pembatasan fokus penelitian. Maka peneliti hanya memfokuskan pada *development* atau pengembangan bahan ajar *Ebook* materi permainan dengan menggunakan gerak dasar menendang untuk kelas V yang menghasilkan produk bahan ajar *Ebook* materi modifikasi gerak dasar menendang.

D. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar *ebook* materi menendang bola bagi peserta didik sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar *ebook* materi menendang bola bagi peserta didik sekolah dasar?

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi dalam melakukan proses pembelajaran PJOK yang menyenangkan

2) Manfaat secara praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi bahan ajar yang ada di sekolah dan menjadi acuan untuk mengembangkan bahan ajar lainnya.

b) Bagi Guru

Hasil pengembangan produk ini diharapkan dapat berguna sebagai penunjang dalam memberikan materi modifikasi permainan sepakbola. Selain itu, produk yang dikembangkan diharapkan dapat memotivasi pendidik untuk berinovasi dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih menyenangkan bagi peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

Hasil pengembangan produk ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar pendukung dalam membantu kegiatan pembelajaran peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi tugas akhir atau penelitian yang relevan dan menambah wawasan dalam mengembangkan pengetahuan agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.